

MODUL LABORATORIUM

PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 31 JILID 2



Penyusun

Chelsya, SE, M.Ak

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak, CA

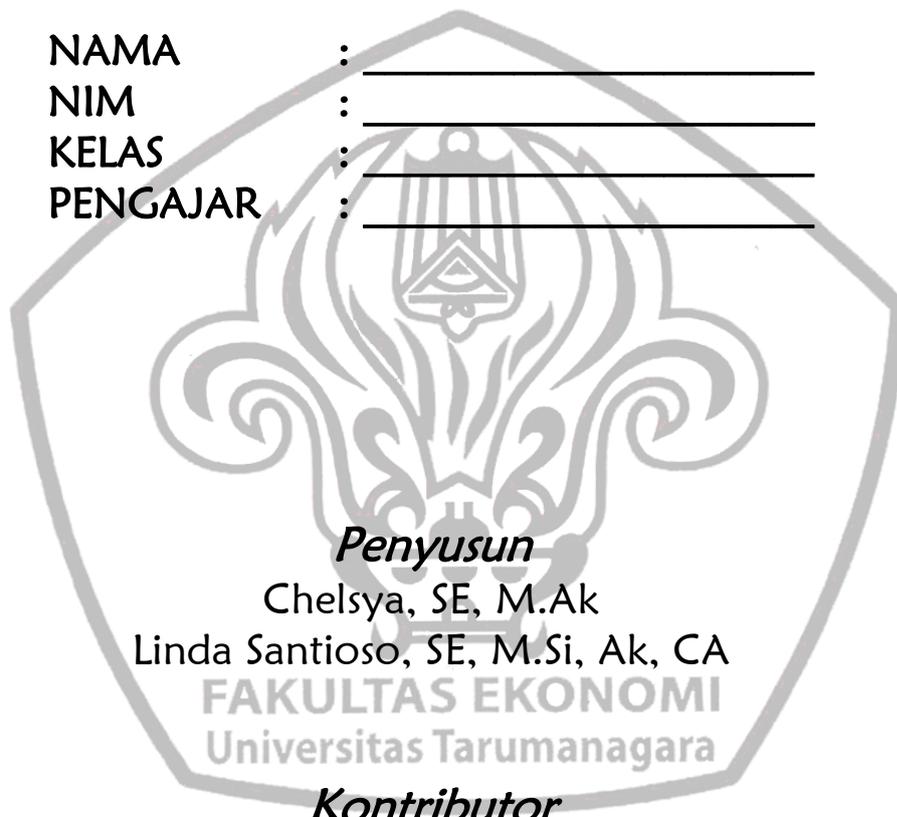


JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
FEBRUARI 2019

MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 31 JILID 2

NAMA : _____
NIM : _____
KELAS : _____
PENGAJAR : _____



Kontributor

Seluruh Pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I
Fakultas Ekonomi - Universitas Tarumanagara
Jakarta

Penerbit

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1
Jakarta 11470

**MODUL LABORATORIUM
PENGANTAR AKUNTANSI I
EDISI 31 JILID 2**

Penyusun:

Chelsya, SE, M.Ak

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak, CA

ISBN 978-623-7099-42-0 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-623-7099-44-4 (jil.2)

Penerbit:

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Jl. Tanjung Duren Utara No. 1

Jakarta 11470





KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan pimpinannya kami dapat menyelesaikan Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi I, Edisi ke 31 jilid 2, S1 Akuntansi dan S1 Manajemen. Modul ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diperoleh pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini. Khususnya kepada teman-teman pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyusunan modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap setiap ide dan saran untuk meningkatkan kualitas modul ini pada edisi selanjutnya. Akhir kata, kami berharap modul ini dapat berguna untuk seluruh pengajar dan mahasiswa/i yang mengambil mata kuliah ini.

Februari 2019

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara

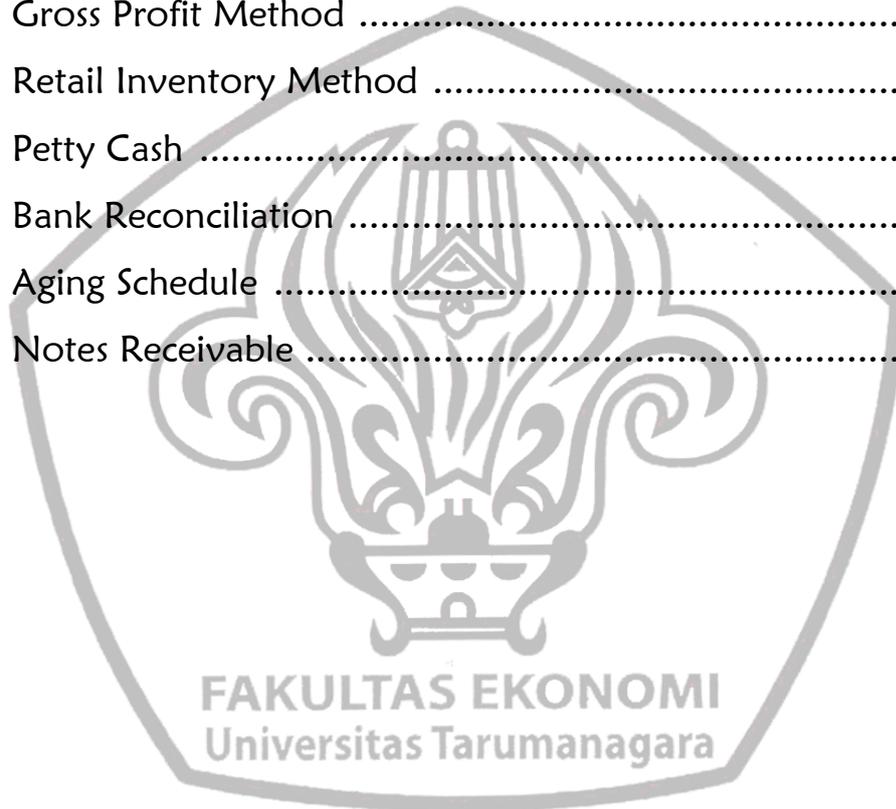
Tim Penyusun





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	iii
Modul 7 Accounting for Merchandising Operations	1
Modul 8 FIFO and Average	8
Modul 9 Gross Profit Method	10
Modul 10 Retail Inventory Method	12
Modul 11 Petty Cash	14
Modul 12 Bank Reconciliation	16
Modul 13 Aging Schedule	20
Modul 14 Notes Receivable	24





PENDAHULUAN

A. Deskripsi dan Materi

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan kemampuan memahami praktek akuntansi dasar melalui soal-soal latihan dalam modul.

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini dan mempelajari semua materi yang ada, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai konsep dalam Pengantar Akuntansi I yang terdiri dari:

1. *Accounting for Merchandising Operations*
2. *FIFO and Average*
3. *Gross Profit Method*
4. *Retail Inventory Method*
5. *Petty Cash*
6. *Bank Reconciliation*
7. *Aging Schedule*
8. *Notes Receivable*

C. Kegiatan Belajar

Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Membaca bacaan yang relevan sebelum perkuliahan dimulai. Teori dan soal-soal yang ada dalam modul ini hanya sebagian dari materi yang diajarkan di mata kuliah teori.
2. Presentasi dari pengajar tentang berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan.
3. Latihan, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan seluruh latihan yang terdapat di dalam modul baik mandiri maupun berkelompok sesuai dengan petunjuk pengajar.
4. Tugas, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas mandiri di rumah. Bentuk tugas dapat berupa latihan sesuai pokok bahasan atau bentuk lainnya sesuai instruksi pengajar.
5. Ujian, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menerapkan berbagai konsep yang dibahas atau untuk memperdalam pemahaman tentang suatu konsep tertentu.





D. Buku Referensi

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2015). *Financial Accounting, IFRS Edition. 3rd Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

E. Evaluasi

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dari jumlah kehadiran, partisipasi di kelas, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Besarnya persentase nilai Lab. Pengantar Akuntansi I terhadap nilai akhir mata kuliah Pengantar Akuntansi I adalah 20%. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	: 0% (minimum 75%)
Partisipasi di kelas dan tugas	: 30% (nilai maksimum 100)
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 30%
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 40%

Hasil penilaian akhir mata kuliah Lab. (20%) akan digabung dengan hasil penilaian akhir mata kuliah teori (80%), dan hasil penjumlahan keduanya akan menghasilkan nilai komprehensif.

F. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

SAP untuk Lab. Pengantar Akuntansi 1 adalah sebagai berikut:

Tatap Muka	Modul	Materi
8	7	Accounting for Merchandising Operations
9	8	FIFO and Average
10	9	Gross Profit Method
10	10	Retail Inventory Method
11	11	Petty Cash
11	12	Bank Reconciliation
12	13	Aging Schedule
13	14	Notes Receivable
Ujian Akhir Semester		





MODUL 7

ACCOUNTING FOR MERCHANDISING OPERATIONS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan dagang dengan *perpetual inventory system*.

B. Landasan Teori

NATURE OF MERCHANDISING BUSINESS

Aktivitas perusahaan dagang adalah untuk menghasilkan pendapatan yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang untuk dijual kepada pelanggan. Bila barang dagang tersebut telah dijual pendapatan dilaporkan sebagai *sales*. Biaya dari barang dagang tersebut diakui sebagai beban yang dinamakan *Cost of Goods Sold*. *Cost of Goods Sold* dikurangkan dari penjualan untuk memperoleh *gross profit*.

Ada 2 sistem untuk akuntansi pembelian barang dagang, yaitu:

1. *Perpetual Inventory System*, yaitu pencatatan secara terus menerus dimana setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat dalam "*Inventory*". Perusahaan mencatat secara detail harga pokok dari setiap persediaan barang dagang yang dijual dan dibeli. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan setiap kali transaksi penjualan terjadi.
2. *Periodic Inventory System*, yaitu setiap pembelian dicatat dalam "*Purchase*" dan penjualan dicatat dalam "*Sales*". Perusahaan tidak mencatat detail harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan hanya pada akhir periode akuntansi.

FREIGHT COSTS

Terdiri dari:

1. *FOB Shipping Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh pembeli dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai di perusahaan pengangkut (*carrier*).
2. *FOB Destination Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh penjual dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai ke pembeli.





Ongkos angkut yang dibayar oleh pembeli akan menambah harga pokok barang yang dibeli. Sementara, ongkos angkut yang dibayar oleh penjual menjadi beban operasional bagi penjual.

PURCHASE RETURNS AND ALLOWANCES

Seorang pembeli ada kalanya tidak puas dengan barang yang diterima karena barang tersebut rusak atau cacat atau tidak sesuai dengan pesanan sehingga akan mengembalikan barang tersebut (*purchase return*). Pembeli dapat juga tidak mengembalikan barang tersebut jika penjual memberikan harga lebih rendah dari harga belinya (*purchase allowance*).

PURCHASE DISCOUNTS

Pembelian secara kredit memungkinkan pembeli untuk memperoleh potongan harga jika melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menguntungkan bagi kedua pihak karena pembeli mendapatkan potongan harga (diskon) dan penjual dapat dengan segera mengkonversi piutang menjadi uang tunai.

SALES RETURN AND ALLOWANCES

Ketika seorang pembeli mengembalikan barang yang diterimanya kepada penjual, maka penjual juga melakukan pencatatan atas pengembalian barang tersebut. Selain itu, dalam *perpetual inventory system*, penjual juga melakukan pencatatan atas harga pokok penjualan barang yang dikembalikan yaitu sebesar harga perolehannya. Meski demikian, jika barang yang dikembalikan ternyata rusak atau cacat, maka pencatatan dilakukan berdasarkan *estimasi nilai* dari barang yang dikembalikan tersebut (*scrap value*) dan bukan berdasarkan harga pokoknya.

SALES DISCOUNTS

Potongan penjualan yang diberikan penjual untuk pembayaran yang segera dilakukan oleh pembeli, adalah berdasarkan nilai jual yang tertera dalam faktur dikurangi dengan *returns and allowances*, jika ada.

ADJUSTING ENTRIES

Pada umumnya, perusahaan dagang memiliki tipe penyesuaian yang sama dengan perusahaan jasa. Meski demikian, untuk perusahaan dagang yang menggunakan *perpetual inventory system*, diperlukan tambahan satu jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan nilai persediaan barang dagang yang dicatat bagian akuntansi dengan persediaan barang dagang yang ada di gudang perusahaan.





Contoh *Income Statement* untuk perusahaan dagang (*Perpetual Inventory System*):

PT Bintang
Income Statement
For The Period Ended December 31, 2016

Sales Revenues		
Sales Revenues	Rp	120.000.000
Sales Return and Allowances		(3.000.000)
Sales Discount		(2.000.000)
Net Sales		<u>115.000.000</u>
Cost of Goods Sold		<u>(79.000.000)</u>
Gross Profit		36.000.000
Operating Expenses:		
Salaries Expense	Rp	16.000.000
Depreciation Expense		2.500.000
Freight Out		<u>1.750.000</u>
Total Operating Expenses		<u>(20.250.000)</u>
Income From Operations		15.750.000
Other Income and Expense:		
Interest Revenue		1.000.000
Loss on Disposal of Vehicle		<u>(250.000)</u>
Interest Expense		<u>(450.000)</u>
Net Income	Rp	<u><u>16.050.000</u></u>

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





Contoh *Income Statement* untuk perusahaan dagang (*Periodic Inventory System*):

PT Bintang
Income Statement
For The Period Ended December 31, 2016

Sales Revenues		
Sales Revenues		Rp 120.000.000
Sales Return and Allowances		(3.000.000)
Sales Discount		(2.000.000)
Net Sales		<u>115.000.000</u>
Cost of Goods Sold:		
Inventory, Beginning	Rp 9.000.000	
Purchases	Rp 81.250.000	
Purchase Return and Allowances	(2.600.000)	
Purchase Discounts	(1.700.000)	
Net Purchases	<u>76.950.000</u>	
Freight In	<u>3.050.000</u>	
Cost of Goods Purchased	<u>80.000.000</u>	
Cost of Goods Available For Sale	<u>89.000.000</u>	
Inventory, Ending	<u>(10.000.000)</u>	
Cost of Goods Sold		<u>(79.000.000)</u>
Gross Profit		36.000.000
Operating Expenses:		
Salaries Expense	16.000.000	
Depreciation Expense	2.500.000	
Freight Out	<u>1.750.000</u>	
Total Operating Expenses		<u>(20.250.000)</u>
Income From Operations		15.750.000
Other Income and Expense:		
Interest Revenue	1.000.000	
Loss on Disposal of Vehicle	<u>(250.000)</u>	750.000
Interest Expense		<u>(450.000)</u>
Net Income		<u>Rp 16.050.000</u>

CLOSING ENTRIES

Sebuah perusahaan dagang, seperti halnya perusahaan jasa, menutup semua akun yang mempengaruhi laba/rugi perusahaan ke *income summary*.





C. Soal

PT Dunphy adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan.

Diketahui bahwa saldo **persediaan perusahaan per 31 Maret 2018 adalah sebanyak 200 unit dengan total nilai \$ 45.000.**

Transaksi PT Dunphy selama bulan April 2018 yang terkait penjualan dan pembelian adalah sebagai berikut:

- 2 Apr Membeli 1000 unit barang dagang sebesar \$240.000 dimana 40% dibayar tunai dan sisanya dengan syarat 3/5, n/30, FOB Destination Point. Ongkos angkut sebesar \$100
- 3 Apr Meretur 100 unit barang yang dibeli tanggal 2 April karena tidak sesuai dengan pesanan
- 5 Apr Membeli 500 unit barang dagang dengan harga \$230 per unit, 2/10, n/60, FOB Shipping Point. Ongkos angkut sebesar \$100 dibayar tunai
- 7 Apr Menjual 300 unit barang dagang kepada PT Pritchett seharga \$120.000 secara tunai
- 10 Apr Menjual 400 unit barang dagang kepada PT Tucker seharga \$162.000 dengan syarat 2/10, n/60, FOB Destination Point
- 11 Apr Membayar ongkos angkut atas transaksi tanggal 10 sebesar \$80.
- 12 Apr Membayar utang atas transaksi tanggal 2 April
- 17 Apr Menerima retur sebanyak 10 unit dari PT Tucker
- 19 Apr Menerima pelunasan piutang dari PT Tucker
- 23 Apr Menjual 500 unit barang dagang kepada PT Delgado secara tunai, perusahaan menginginkan laba kotor sebesar 40% dari harga pokok penjualan, FOB Shipping Point. Ongkos angkut sebesar \$125
- 30 Apr Saldo persediaan akhir berdasarkan perhitungan fisik di gudang sebesar \$115.000

Diminta:

Buatlah semua jurnal yang diperlukan dengan asumsi perusahaan menggunakan sistem pencatatan **perpetual** dan metode penilaian **FIFO!!!**





D. Tugas

Transaksi PT MUMU selama bulan Maret 2018 yang terkait dengan penjualan dan pembelian:

- 3 Mar Dibeli 6.000 unit barang dagang sebesar \$ 60.000 dimana 30% dibayar tunai dan sisanya dengan syarat 1/10, n/30, FOB shipping point. Ongkos angkut sebesar \$ 2.320 dibayar tunai oleh PT MUMU.
- 4 Mar Diterima retur barang yang dibeli tanggal 3 Maret sebanyak 1.000 unit karena tidak sesuai dengan pesanan.
- 5 Mar Dibeli 5.000 unit barang dagang sebesar \$ 80.000, 1/10, n/30, FOB shipping point. Ongkos angkut sebesar \$ 2.300 dibayar terlebih dulu oleh penjual.
- 13 Mar Dibayar hutang atas transaksi tanggal 3 Maret.
- 15 Mar Dibayar hutang atas transaksi tanggal 5 Maret.
- 18 Mar Dijual 3.000 unit barang dagang dengan syarat 1/10, n/30, FOB destination point. Perusahaan menginginkan laba kotor sebesar 25% dari penjualan.
- 19 Mar Dibayar ongkos angkut untuk transaksi tanggal 18 Maret sebesar \$ 2.000.
- 20 Mar Diterima retur penjualan tanggal 18 Maret sebanyak 1.000 unit karena tidak sesuai dengan pesanan.
- 21 Mar Dijual 5.000 unit barang dagang dengan syarat 1/10, n/30, FOB shipping point. Ongkos angkut dibayar terlebih dulu sebesar \$ 3.000 oleh PT MUMU. Perusahaan menginginkan laba kotor sebesar 25% dari harga pokok penjualan.
- 29 Mar Diterima pelunasan piutang tanggal 18 Maret.
- 31 Mar Diterima pelunasan piutang tanggal 21 Maret.
- 31 Mar Saldo persediaan akhir berdasarkan perhitungan fisik di gudang sebesar \$ 49.000.

Diminta:

Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi di atas apabila perusahaan menggunakan sistem pencatatan perpetual dan metode penilaian FIFO!





MODUL 8

FIFO AND AVERAGE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung harga pokok penjualan dan persediaan akhir dengan menggunakan metode FIFO dan AVERAGE dimana sistem pencatatan persediaannya adalah periodik dan perpetual.

B. Landasan Teori

Pada perusahaan dagang, persediaan diklasifikasikan menjadi *merchandise inventory*. Pada perusahaan manufaktur, persediaan diklasifikasikan menjadi *finished goods*, *work in process*, dan *raw materials*. Pada akhir periode akuntansi, perusahaan melakukan penghitungan fisik dan menentukan kepemilikan atas barang. Dua asumsi *cost flow methods* untuk persediaan, yaitu:

1. *First-In, First-Out (FIFO) method*, yang mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali dijual.
2. *Average Cost Method*, yang menggunakan *weighted-average unit cost* untuk mengalokasikan biaya *goods available for sale* ke persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

Cost flow assumption tidak harus konsisten dengan pergerakan fisik persediaan.

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





C. Soal

During June 2018 MERMAID Co. had the following information about inventory:

<u>Date</u> (<u>\$</u>)	<u>Description</u>	<u>Quantity (units)</u>	<u>Unit cost or selling price</u>
3 June	Beginning inventory	200	\$ 20
7 June	Purchase	300	\$ 25
11 June	Sale	150	\$ 50
15 June	Sale	250	\$ 60
19 June	Sale return	50	\$ 60
21 June	Purchase	400	\$ 30
23 June	Purchase return	200	\$ 30
25 June	Purchase	300	\$ 35
27 June	Sale	250	\$ 80

Instructions:

Calculate ending inventory, cost of goods sold, gross profit and gross profit rate for June 30, 2018 under each of the following method:

- Perpetual inventory system using FIFO method.
- Perpetual inventory system using average cost method (moving average).
- Periodic inventory system using FIFO method.
- Periodic inventory system using average cost method (weighted average).

D. Tugas

During October 2018 Car Co. had the following information about inventory:

<u>Date</u> (<u>\$</u>)	<u>Description</u>	<u>Quantity (units)</u>	<u>Unit cost or selling price</u>
1 Oct	Beginning inventory	50	\$ 20
6 Oct	Purchase	40	\$ 25
8 Oct	Purchase	50	\$ 30
11 Oct	Purchase return	10	\$ 25
16 Oct	Sale	70	\$ 60
17 Oct	Sale return	10	\$ 60
21 Oct	Purchase	80	\$ 40
26 Oct	Sale	90	\$ 80
29 Oct	Sale return	10	\$ 80

Instructions:

Calculate ending inventory, cost of goods sold, gross profit, and gross profit rate for October 31, 2018 under each of the following method:

- Perpetual inventory system using FIFO method.
- Perpetual inventory system using average cost method (moving average method).
- Periodic inventory system using FIFO method.
- Periodic inventory system using average cost method (weighted average method).





MODUL 9 GROSS PROFIT METHOD

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan *gross profit method*.

B. Landasan Teori

Gross Profit Method

Beginning Inventory		Xxxx
Purchase	xxxx	
Freight In	xxxx	
Purchase Return	(xxxx)	
Purchase Discount	(xxxx)	
Purchase Allowance	(xxxx)	
Cost of Goods Purchased		<u>Xxxx</u>
Cost of Goods Available for Sale		<u>Xxxx</u>
Sales	xxxx	
Sales Return	(xxxx)	
Sales Discount	(xxxx)	
Net Sales	xxxx	
Estimated Gross Profit	(xxxx)	
Estimated Cost of Goods Sold		<u>(xxxx)</u>
Estimated Cost of Ending Inventory		<u>Xxxx</u>





C. Soal

Lisa Co. adalah perusahaan dagang yang menjual boneka. Perusahaan ini mengalami musibah kebakaran pada tanggal 30 November 2018. Saldo persediaan per tanggal 31 Oktober dalam buku besar perusahaan menunjukkan saldo penjualan sebesar Rp 450.000.000 dan saldo pembelian sebesar Rp 275.000.000. Nilai barang dagang pada tanggal 21 November disetujui sebesar harga perolehannya. Perusahaan menggunakan *gross profit method* dalam menghitung estimasi nilai persediaan akhirnya. Diketahui informasi yang diperoleh untuk persediaan sebagai berikut:

- Saldo persediaan awal untuk kuartal keempat menunjukkan saldo sebesar Rp 315.000.000.
- Lisa Co. mengasuransikan persediannya dan pihak asuransi sepakat untuk mengganti kerugian sebesar Rp 132.000.000.
- Selama bulan November terjadi transaksi pembelian sebesar Rp 110.740.000 (sudah termasuk diskon pembelian) dengan syarat 2/10,n/30, retur pembelian sebesar Rp 10.500.000, ongkos kirim pembelian sebesar Rp 2.300.000. Di samping itu diketahui juga nilai penjualan selama bulan November sebesar Rp 114.000.000, retur penjualan sebesar Rp 36.500.000 dan ongkos kirim penjualan sebesar Rp 9.000.000.

Diminta:

Hitunglah nilai kerugian yang ditanggung Lisa Co. atas barang dagang yang terbakar apabila perusahaan menginginkan:

- a) Laba kotor sebesar 25% dari harga pokok penjualan!
- b) Laba kotor sebesar 25% dari penjualan!





D. Tugas

Pada tanggal 28 Juni 2018, PT Princess yang menjual sepatu mengalami musibah kebakaran. Saldo per tanggal 31 Mei 2018 dari buku besar yang tersisa menunjukkan saldo penjualan sebesar Rp 850.000.000 dan saldo pembelian sebesar Rp 820.000.000. Nilai barang dagang pada tanggal 28 Juni 2018 disetujui sebesar harga perolehannya. Informasi tambahan adalah sebagai berikut:

1. Persediaan barang dagang per 1 Januari 2018 adalah sebesar Rp 350.000.000.
2. Selama tanggal 1-28 Juni 2018 diketahui terdapat pembelian sebesar Rp 235.000.000, retur pembelian sebesar Rp 5.000.000, penjualan sebesar Rp 756.000.000, dan retur penjualan sebesar Rp 6.000.000.
3. Persediaan barang dagang yang tidak terbakar sebesar Rp 20.000.000.
4. Perusahaan menggunakan metode laba kotor.

Diminta:

Hitunglah nilai kerugian perusahaan atas persediaan yang terbakar, apabila menetapkan:

- a. Laba kotor 25% dari harga pokok penjualan.
- b. Laba kotor 25% dari penjualan.





MODUL 10 RETAIL INVENTORY METHOD

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan *retail inventory method*.

B. Landasan Teori

Retail Inventory Method

	Cost		Retail
Beginning Inventory	xxxx		xxxx
Purchase	xxxx	xxxx	
Freight In	xxxx		
Purchase Discount	(xxxx)		
Purchase Allowance	(xxxx)		
Purchase Return	(xxxx)	(xxxx)	
Goods Purchased	<u>xxxx</u>		<u>xxxx</u>
Goods Available for Sale	xxxx		xxxx
Cost-to-Retail Ratio = $\frac{\text{Goods Available for Sale at Cost}}{\text{Goods Available for Sale at Retail}} \times 100\%$			
Sales		xxxx	
Sales Return		(xxxx)	
Net Sales			(xxxx)
Ending Inventory at Retail			<u>xxxx</u>

Estimated Cost of Ending Inventory = Cost-to-Retail Ratio x Ending Inventory at Retail
= xxx





C. Soal

Jennie Co. adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang retail. Untuk menghitung nilai persediannya, Jennie Co. menggunakan *retail inventory method*. Berikut ini disajikan informasi terkait dengan persediaan perusahaan untuk bulan November 2018 (dalam Rp):

	Cost	Retail
Beginning inventory	120.000.000	150.000.000
Purchase	316.000.000	450.000.000
Purchase discount	15.600.000	-
Purchase return	20.000.000	35.000.000
Freight in	12.300.000	-
Sales	-	456.000.000
Sales return	-	34.500.000

Diminta:

Hitunglah nilai persediaan akhir Jennie Co. per 30 November 2018 pada harga pokoknya!

D. Tugas

PT. Hero bergerak dalam bidang usaha perdagangan secara eceran dan menggunakan metode harga eceran. Data yang berhubungan dengan persediaan perusahaan selama bulan September 2018 adalah sebagai berikut (dalam \$):

	Cost	Retail
Beginning inventory	60.000	100.000
Purchase	376.000	973.000
Purchase discount	2.800	-
Purchase return	36.000	73.000
Purchase allowance	2.200	-
Freight in	5.000	-
Sales	-	785.000
Sales return	-	85.000

Diminta:

Hitunglah nilai persediaan akhir perusahaan per 30 September 2018 pada harga pokoknya (*cost*).





MODUL 11 PETTY CASH

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan membuat jurnal *petty cash*.

B. Landasan Teori

Dalam suatu perusahaan pasti terdapat pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin dan tidak besar jumlahnya. Sangat tidak efisien apabila setiap terjadi pengeluaran selalu menggunakan cek. Oleh karena itu, dibentuk suatu dana kas khusus yaitu *petty cash fund*. *Petty cash* ini dibentuk dengan terlebih dahulu mengestimasi kebutuhan kas kecil untuk suatu periode.

Sistem pengoperasian *petty cash* sering disebut *imprest system*, yang terdiri dari tiga langkah: (1) membentuk dana kas kecil, (2) melakukan pembayaran dengan dana tersebut, dan (3) mengisi kembali dana kas kecil. Terkadang ketika mengisi kembali dana kas kecil, perusahaan perlu mengakui adanya kekurangan atau kelebihan (*cash over and short*). Hal ini terjadi ketika total uang kas dan bukti transaksi di dalam kotak kas kecil tidak menunjukkan jumlah yang sama dengan dana kas kecil.

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





C. Soal

PT Beryl menggunakan system *imprest fund* untuk pencatatan dana kas kecilnya.

Transaksi yang terjadi selama bulan Juli 2018 adalah:

- 01 Jul Perusahaan mengeluarkan cek untuk pengisian kas kecil sebesar \$ 2.500.
- 09 Jul Terdapat pengeluaran-pengeluaran sebagai berikut: beban administrasi sebesar \$ 600, beban pemasaran \$ 1.000, beban penjualan sebesar \$ 700, dan beban lain-lain sebesar \$ 270.
- 15 Jul Dana kecil ditambah menjadi \$ 3.500.
- 22 Jul Terdapat pengeluaran untuk ongkos angkut pembelian sebesar \$105 dan pembelian perlengkapan kantor sebesar \$ 60.
- 28 Jul Perusahaan membayar biaya utilitas sebesar \$ 95.
- 31 Jul Perusahaan mengadakan pengisian kembali kas kecil dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah \$ 600.

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan selama bulan Juli 2018!

D. Tugas

PT Snoopy menggunakan sistem *imprest fund* untuk pencatatan dana kas kecilnya. Transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2018 adalah:

- 2 Maret Perusahaan mengeluarkan cek untuk pengisian kas kecil sebesar Rp 800.000.
- 8 Maret Terdapat pengeluaran-pengeluaran sebagai berikut: beban pemasaran sebesar Rp 200.000, beban administrasi sebesar Rp 170.000, beban penjualan sebesar Rp 80.000, dan beban umum sebesar Rp 50.000.
- 14 Maret Dana kas kecil ditambah menjadi Rp 900.000.
- 20 Maret Terdapat pengeluaran untuk ongkos angkut masuk (periodik) sebesar Rp 60.000 dan pembelian perlengkapan kantor (pendekatan beban) sebesar Rp 40.000.
- 26 Maret Perusahaan membayar biaya utilitas sebesar Rp 100.000.
- 31 Maret Perusahaan mengadakan pengisian kembali kas kecil dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah Rp 180.000.

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan selama bulan Maret 2018.





MODUL 12 BANK RECONCILIATION

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat rekonsiliasi bank beserta jurnal-jurnalnya.

B. Landasan Teori

Rekonsiliasi bank adalah daftar transaksi dan jumlahnya yang menjelaskan perbedaan antara saldo kas yang dilaporkan pada laporan bank dan saldo kas pada buku perusahaan. Perbedaan yang terjadi disebabkan oleh 2 hal:

1. **Time Lags** yang membuat pihak yang satu tidak dapat mencatat suatu transaksi pada waktu yang bersamaan dengan pihak yang lain.
2. **Errors** yang mungkin dilakukan oleh kedua pihak baik pihak perusahaan maupun pihak bank.

Bank reconciliation biasanya dibagi dalam 2 bagian:

- Bagian pertama dimulai dengan saldo kas menurut laporan bank dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per bank*.
- Bagian kedua dimulai dengan saldo kas menurut pembukuan perusahaan dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per books*.

Jumlah dari kedua saldo tersebut harus sama.

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





Contoh rekonsiliasi bank adalah sebagai berikut:

..... Bank Reconciliation December 31, 20XX		
<hr/>		
Cash balance per bank statement		xxx
Add : Additions by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per bank		xxx
Cash balance per books		xxx
Add : Additions by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per books		xxx

Keterangan:

1. Additions by depositor not on bank statement, contoh: deposit in transit.
2. Bank Errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
3. Deduction by depositor not on bank statement, contoh: outstanding check.
4. Additions by bank not recorded by depositor, contoh: notes receivable collected by bank dan interest revenue.
5. Depositor errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
6. Deduction by bank not recorded by depositor, contoh: NSF check, bank service charge, collection fee of notes receivable dan expenses.





C. Soal

Lucky Co. merupakan nasabah Bank BCA. Saldo akun cash in bank perusahaan per 1 November 2018 adalah Rp 10.000.000. Terdapat penerimaan dan pengeluaran Lucky Co. selama bulan November 2018 adalah Rp 18.000.000 dan Rp 12.420.000. Sedangkan saldo menurut rekening koran tanggal 30 November 2018 adalah sebesar Rp 28.000.000. Terdapat informasi yang diperoleh dari hasil pencocokan antara rekening koran dengan catatan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Cek yang masih beredar terdiri dari:

Cek No. 001	Rp 7.000.000
Cek No. 002	Rp 5.000.000
Cek No. 003	Rp 3.000.000
2. Terdapat pelunasan piutang sebesar Rp 6.000.000 dari Fire Co. yang belum dicatat oleh perusahaan.
3. Setoran milik Fire Co. sebesar Rp 2.000.000 oleh bank dicatat sebagai setoran Lucky Co.
4. Cek yang dikeluarkan untuk melunasi hutang senilai Rp 500.000 salah dicatat oleh perusahaan sebesar Rp 750.000.
5. Cek yang ditarik oleh Fire Co. sebesar Rp 10.000.000 ternyata masuk dalam rekening koran Lucky Co.
6. Cek yang diterima dari Fire Co. atas pembayaran piutangnya sebesar Rp 3.500.000 ternyata tidak cukup dananya.
7. Setoran perusahaan sebesar Rp 9.500.000 belum tampak pada rekening koran.
8. Terdapat setoran melalui bank dari Fire Co. sebagai pelunasan wesel yang telah jatuh tempo. Wesel ini memiliki nilai nominal sebesar Rp 6.000.000, jangka waktu 3 bulan dan suku bunga sebesar 10%. Untuk penagihan ini, bank membebankan *fee* sebesar Rp 15.000.
9. Terdapat beban administrasi dan pendapatan jasa giro bulan November 2018 sebesar Rp 50.000 dan Rp 85.000.
10. Cek pelunasan piutang dari Believe Co. sebesar Rp 3.000.000 salah dicatat oleh perusahaan sebagai pelunasan hutang.

Diminta:

- a. Buatlah Laporan Rekonsiliasi Bank Lucky Co. per 30 November 2018.
- b. Buatlah jurnal koreksi yang diperlukan.





D. Tugas

PT Blues memiliki saldo kas 1 April 2018 sebesar \$ 19.000. Penerimaan kas selama bulan April sebesar \$ 15.800. Pengeluaran kas selama bulan April sebesar \$ 19.400. Saldo di rekening bank 30 April 2018 sebesar \$ 10.000. Informasi yang terkait dengan saldo kas PT Blues selama bulan April 2018:

1. PT Red melunasi hutangnya kepada perusahaan dengan mentransfer langsung ke rekening bank BCA tanggal 30 April 2018. Piutang PT Red sebesar \$ 50.000, 1/10, n/30. Transaksi penjualan tanggal 20 April 2018.
2. Cek untuk pembelian perlengkapan sebesar \$ 5.640 dicatat oleh perusahaan sebesar \$ 5.460.
3. Dalam rekening koran tertera bunga bank sebesar \$ 250 dan beban administrasi bank sebesar \$ 40.
4. Pada tanggal 30 April 2018 dikeluarkan cek sebesar \$ 13.500 untuk pengisian kas kecil. Transaksi ini sudah dicatat di buku kas perusahaan tapi belum ada di rekening bank.
5. Setoran PT Blue sebesar \$ 2.500 dicatat oleh bank ke dalam rekening koran PT Blues.
6. Perusahaan membayar listrik dengan cara autodebet pada rekening BCA. Tanggal 30 April 2018 di rekening bank ada penarikan \$ 6.000 untuk pembayaran listrik bulan April.
7. Penarikan uang PT Blue sebesar \$ 27.500 dicatat oleh bank ke dalam rekening koran PT Blues.
8. Piutang PT Grey sebesar \$ 3.000 sudah dihapus awal bulan April 2018. Tanggal 28 April 2018 PT Grey membayar sebagian hutangnya sebesar \$ 2.000 dengan mentransfer langsung ke rekening bank BCA. Perusahaan menggunakan allowance method.
9. Bank menolak uang yang disetorkan oleh kasir perusahaan sebesar \$ 500 karena uang tersebut palsu.
10. Setoran sebesar \$ 38.500 tidak tampak di rekening bank.
11. Setoran dari penjualan tunai sebesar \$ 8.790 dicatat oleh perusahaan sebesar \$ 7.890.
12. Cek yang diterima dari PT Yellow sebagai pelunasan piutangnya sebesar \$ 1.330 ternyata tidak ada dananya.

Diminta:

Buatlah rekonsiliasi bank PT Blues per 30 April 2018 beserta jurnalnya.



MODUL 13

AGING SCHEDULE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Membuat *aging schedule*.
2. Menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

B. Landasan Teori

ACCOUNTING FOR UNCOLLECTIBLE ACCOUNTS

Piutang yang tidak tertagih termasuk dalam *operating expense*, yang disebut *bad debt expense*. Dua metode yang digunakan:

1. *Direct write-off method*, yang membebankan semua piutang yang tidak tertagih pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.
2. *Allowance method*, yang mengestimasi jumlah piutang yang tidak tertagih pada akhir periode. Jumlah piutang yang ditampilkan dalam *statement of financial position* adalah sebesar *net realizable value* dan dapat mempertemukan *expense* dengan *revenue* dalam periode akuntansi yang sama.

Perbedaan pencatatan antara *direct write-off method* dengan *allowance method*:

	Direct write-off method	Allowance method
1. Estimasi jumlah piutang tidak tertagih	Tidak diperlukan	Bad Debt Expense xx - Allowance for Doubtful Account - xx
2. Penghapusan piutang	Bad Debt Expense xx - Accounts Receivable - xx	Allowance for Doubtful Account xx - Accounts Receivable - xx
3. Piutang yang telah dihapus dapat dilunasi	Accounts Receivable xx - Bad Debt Expense - xx Cash xx - Accounts Receivable - xx	Accounts Receivable xx - Allowance for Doubtful Account - xx Cash xx - Accounts Receivable - xx

Pada *allowance method*, estimasi jumlah piutang yang tidak tertagih didasarkan pada:

1. *Percentage of sales*.
2. *Percentage of receivables*.



C. Soal

Berikut ini adalah rincian piutang dagang Andrew Co. selama tahun 2018 (dalam Rp):

Aurora Co.				Aisle Co.			
14/02	120.000.000	21/02	50.000.000	17/01	24.250.000	14/02	15.000.000
05/03	85.000.000	14/03	125.850.000	18/04	55.000.000	28/05	64.250.000
04/07	98.000.000	01/08	74.150.000	06/06	40.000.000	18/06	28.000.000
16/09	72.500.000			14/07	75.800.000	01/10	42.750.000
19/10	54.000.000			21/07	90.875.000		

Ally Co.			
28/05	81.250.000	06/06	30.000.000
12/09	70.000.000	05/08	51.250.000
17/10	45.000.000	22/11	38.750.000
13/12	68.500.000		

Andrew Co. memiliki saldo awal *allowance for doubtful account* sebesar Rp **55.500.000**.

Kebijakan Andrew Co. atas penagihan piutang untuk masing-masing perusahaan adalah N/90 untuk Aurora Co., N/45 untuk Aisle Co., dan N/60 untuk Ally Co. Sedangkan persentase kerugian untuk piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	Persentase Kerugian
Belum jatuh tempo	2%
Lewat jatuh tempo 1-30 hari	5%
Lewat jatuh tempo 31-60 hari	10%
Lewat jatuh tempo 61-90 hari	20%
Lewat jatuh tempo 91-120 hari	25%
Lewat jatuh tempo >120 hari	30%

Diminta:

1. Buatlah analisis usia piutang Andrew Co. untuk tahun 2018!
2. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2018!





D. Tugas

PT Disney mempunyai buku besar pada tahun 2017 sebagai berikut:

Account receivable Rp 85.000.000

Berikut adalah daftar debitur PT Disney selama tahun 2017:

<u>PT Donald</u>				<u>PT Mickey</u>			
14/2	30.000.000	18/3	10.000.000	16/1	40.000.000	20/2	15.000.000
20/4	10.000.000	16/6	15.000.000	18/5	20.000.000	30/6	20.000.000
19/8	15.000.000	10/9	10.000.000	1/7	20.000.000	20/8	10.000.000
30/10	20.000.000			28/9	10.000.000		

Kebijakan perusahaan untuk penagihan piutang adalah 90 hari. Berikut adalah rincian jatuh tempo piutang perusahaan:

Belum jatuh tempo	= 1 %
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	= 3 %
Lewat jatuh tempo 31 – 60 hari	= 5 %
Lewat jatuh tempo 61 – 90 hari	= 10 %
Lewat jatuh tempo 91 – 120 hari	= 15 %
Lewat jatuh tempo 121 – 150 hari	= 30 %
Lewat jatuh tempo > 150 hari	= 50 %

Diminta:

1. Buatlah aging schedule untuk tahun 2017!
2. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2017!
3. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2017 jika pada tanggal 1 Januari 2017 perusahaan mempunyai saldo allowance for doubtful account sebesar Rp 1.250.000 (Credit)!
4. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2017 jika pada tanggal 1 Januari 2017 perusahaan mempunyai saldo allowance for doubtful account sebesar Rp 1.250.000 (Debit)!





MODUL 14

NOTES RECEIVABLE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi piutang dagang.
2. Menjurnal transaksi-transaksi wesel tagih.
3. Menentukan dan menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

B. Landasan Teori

Pada *notes receivable* terdapat *maturity date* dan perhitungan bunga. Bunga diperoleh dari perhitungan:

Interest = face value of note x annual interest rate x time in terms of one year
(1 tahun = 12 bulan = 360 hari)

Notes receivable yang dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *honored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

Cash	XX	-
Notes Receivable	-	XX
Interest Revenue	-	XX

Notes receivable yang tidak dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *dishonored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

1. Jika masih dapat ditagih

Accounts Receivable	XX	-
Notes Receivable	-	XX
Interest Revenue	-	XX

2. Jika tidak dapat ditagih

Allowance for Doubtful Accounts	XX	-
Notes Receivable	-	XX





C. Soal

Transaksi yang terjadi PT JARR selama tahun 2017 dan 2018:

Tahun 2017

- 20 Feb Dijual barang dagang sebesar Rp 350.000.000 kepada PT Jazz, syarat 2/6, n/30.
- 21 Feb PT Kita Beruang mengembalikan sebagian barang dagang yang dibelinya akibat ada kerusakan senilai Rp 25.000.000.
- 26 Feb PT Kita Beruang melunasi hutangnya.
- 06 Mar Perusahaan meminjamkan uang ke PT Grizz sebesar Rp 300.000.000 dan menerima sebuah wesel dengan jangka waktu 2 bulan dan bunga 8% p.a.
- 06 Mei Wesel PT Grizz telah jatuh tempo.
- 10 Jun Dijual barang dagang sebesar Rp 500.000.000 kepada PT Ice Bear, syarat 1/10, n/60.
- 09 Agt Perusahaan menerima wesel dari PT Ice Bear sebagai pengganti piutang. Jangka waktu wesel adalah 90 hari dan bunga 9% p.a.
- 20 Sep Dijual barang dagang secara kredit sebesar Rp 450.000.000 kepada PT Panpan. Atas transaksi ini perusahaan menerima sebuah wesel dengan jangka waktu 60 hari dan bunga 8% p.a.
- 07 Nov Wesel PT Ice Bear telah jatuh tempo.
- 19 Nov Wesel PT Panpan ditolak saat jatuh tempo namun PT Panpan memberikan wesel baru sebagai penggantinya dimana wesel baru jangka waktunya 120 hari dan bunga 10% p.a. Bunga atas wesel lama diterima tunai oleh perusahaan.
- 31 Des Perusahaan melakukan penyesuaian.

Tahun 2018

- 19 Mar Wesel PT Panpan ditolak saat jatuh tempo namun masih ada harapan untuk bisa melakukan penagihan.
- 30 Apr Diterima pelunasan dari PT Panpan dan dikenakan bunga 12% p.a. atas piutang yang telah jatuh tempo.

Diminta:

Buatlah jurnal umum dan jurnal penyesuaian selama tahun 2018 dan 2019 apabila perusahaan menggunakan sistem pencatatan periodik (asumsi 1 tahun adalah 360 hari dan perusahaan tidak membuat ayat jurnal pembalik)!



Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1
Jakarta 11470

